

TESIS

**Pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG)* dan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di
Indonesia**



Tesis Disusun Oleh:

ALFIAH PERMATASARI

01022681822025

BKU-ILMU EKONOMI

Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Meraih Gelar Magister

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Nama Mahasiswa : Alfiah Permatasari

NIM : 01022681822025

Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi

Bidang Kajian Utama : Ilmu Ekonomi

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,



Dr. Ahmad Syathiri., S.E., M.Si
NIP. 198205252009121003



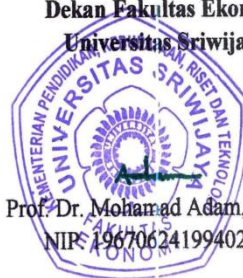
Dr. LukLuk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 196706241994021002

Tanggal Lulus : 8 Agustus 2022 (tanggal lulus ujian tesis)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139

Laman:<http://fe.unsri@unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. Ahmad Syathiri, S.E., M.Si
NIP. 198205252009121003

(*Ahmad Syathiri*)

Sekretaris : Dr. Lukluk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

(*Lukluk Fuadah*)

Anggota (1) : Dr. Yusnaini, S.E., M.Si
NIP. 19770472010122001

(*Yusnaini*)





(2) : Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

(*Anna Yulianita*)



BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Yang bertandatangan dibawah ini:

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr.Ahmad Syathiri, S.E, M.Si		
2.	Dr. LukLuk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak		
3.	Dr. Yusnaini, S.E., M.Si		
4.	Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si		

Menerangkan bahwa:

Nama : Alfiah Permatasari

NIM : 01022681822025

Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi

BKU : Ilmu Ekonomi

Judul Tesis : Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Telah memperbaiki tesis hasil ujian

Palembang, 31 Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP 197007162008012015

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfiah Permatasari
Tempat dan tanggal lahir : Karawang, 23 Agustus 1993
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
NIM : 01022681822013

Dengan ini menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul "Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadap kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia", bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain,

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah saya terdapat indikasi plagiarism, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Palembang, 31 Agustus 2022

Yang memuat pernyataan



NIM 01022681822025

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat Hidayah, dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul "Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Magister Saint Program Strata Dua (S-2) BKU Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa selama penelitian dan penyusunan tesis ini masih terdapat kekurangan dan mungkin masih jauh dari kata sempurna. Penulis meyakini bahwa pada hakikatnya kebenaran ilmu pengetahuan hanya milik Allah SWT, sedangkan manusia hanya melakukan estimasi untuk melakukan pendekatan terhadap kebenaran tersebut. Untuk itu perkenankan penulis mengutip firman Allah yang berkaitan dengan bidang ilmu penulis:

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبِّ لَيْرَبُّوٓا۟ فِي۟ أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرِبُّوٓا۟ عِنْدَ ٱللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكٰٓوٰتٍ تُرِيدُوْنَ وَجْهَ ٱللَّهِ فَأُو۟لٰٓئِكَ هُمُ
ٱلْمُصۡحَفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: "Dan, sesuatu riba yang kamu berikan agar dia menambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan". (QS Al-Rum: 39).

Akhir kata atas segala keterbatasan dalam penyusunan tesis ini, penulis menyampaikan maaf yang sebesar besarnya, dan kepada Allah SWT penulis memohon ampunan. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi pembaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan tesis yang berjudul “Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia”, sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Magister Sains (S2) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Anna Yulianita , S.E., M.Si selaku ketua prodi BKU ekonomi Universitas Sriwijaya
2. Bapak Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.Si dan Ibu Dr. Lukluk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu Dr. Yusnaini, S.E., M.Si dan ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan agar tesis ini dapat terselesaikan dengan baik
4. Ibu Prof. Hj. Nurlina Muhyiddin, M.Si., Ph.D selaku uwa sekaligus dosen Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan motivasi untuk menjejakan tesis ini.
5. Kepada staff Universitas Sriwijaya yang sudah banyak membantu dan mempermudah penulis dalam hal administrasi.
6. Kepada Papa, Mama dan Bunda yang terus memberikan semangat, pengertian, serta doa.
7. Kepada adik-adikku tersayang yang selalu kasih semangatnya.
8. Kepada keluargaku dan sahabat-sahabatku yang selalu kasih dorongan semangat untuk menyelesaikan Tesis ini.

Palembang, 31 Agustus 2022

Penulis



Alfiah Permatasari

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Islamic Corporate Governance (ICG) and Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) on Financial Performance Based on the Islamicity Performance Index in Islamic Banks in Indonesia during the 2015-2019 period. The research population includes Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK) during the 2015-2019 period. The number of samples was determined by purposive sampling, and 9 Islamic banks were obtained. This study uses a descriptive-quantitative approach. Descriptive analysis aims to prove that ICG, ICSR and financial performance data are relevant and valid for the development of Islamic banking for the 2015-2019 period. Quantitative analysis to prove the proposed hypothesis is using the multiple panel data. The results show that partially (1) Islamic Corporate Governance (ICG) has a positive and significant effect on the Financial Performance of Islamic Banks in Indonesia. (2) Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) has a positive and significant effect on the Financial Performance of Islamic Banks in Indonesia. The author concluded that by applying the principles of corporate governance in accordance with sharia principles properly, one of which is transparency and openness.

Keywords: Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility, Financial Performance, Islamicity Performance Index.

Promotor,



Dr. Ahmad Syathiri, S.E., M.Si
NIP. 198205252009121003

Co Promotor,



Dr. LukLuk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Head of the Study Program,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan *Islamicity Performace Index* pada Bank Syariah di Indonesia selama periode 2015-2019. Populasi penelitian meliputi Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2015-2019. Jumlah sampel ditentukan dengan purposive sampling 9 Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan uji pengaruh. Analisa deskriptif bertujuan untuk membuktikan data ICG, ICSR dan kinerja keuangan relevan dan valid bagi perkembangan perbankan syariah periode 2015-2019. Analisa kuantitatif untuk membuktikan hipotesa yang diajukan dengan menggunakan metode regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (1) *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. (2) *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Dengan menerapkannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan baik, dimana salah satu diantaranya yakni transparansi dan keterbukaan.

Kata Kunci : *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan, *Islamicity Performace Index*.

Pembimbing Pertama,



Dr. Ahmad Syathiri, S.E., M.Si
NIP. 198205252009121003

Pembimbing Kedua,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

**Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,**



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	ii
BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I.....	1
PENDHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
2.1 Landasan Teori	10
2.1.3 Sejarah Perkembangan Syariah di Indonesia	11
2.1.4 Kinerja Keuangan	12
2.1.5 Islamic Corporate Governance (ICG).....	13
2.1.6 Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR).....	19
2.1.6 Islamicity Performace Index.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.2.1 Pengaruh ICG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	24
2.2.2. Pengaruh ICSR terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran	28
2.4 Hipotesis.....	29
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30
3.1 Metode Penelitian Deskriptif-Kuantitatif.....	30
3.2 Populasi dan Sampel	30

3.3	Teknik Pengumpulan Data	31
3.4	Variabel Penelitian	32
3.4.1	Variabel Independen.....	32
3.4.2	Variabel Dependen.....	38
3.5	Teknik Analisis Data	40
3.5.1	Tahapan Analisis Regresi Data Panel	40
BAB IV.....		50
Analisis Data.....		50
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	50
4.1.1	Bank Muamalat Indonesia	50
4.1.2	Bank Syariah Mandiri	51
4.1.3	BRI Syariah	52
4.1.4	BNI Syariah	53
4.1.5	BCA Syariah	53
4.1.6	Bank Syariah Bukopin.....	54
4.1.7	Bank Mega Syariah.....	55
4.1.8	Bank Victoria Syariah	56
4.1.9	Bank Panin Syariah.....	57
4.2.	Statistik Deskriptif	58
4.3.	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	59
4.3.1	Uji Stasioner Data.....	60
4.3.2	Uji Model Regresi Data Panel.....	61
4.4.	Uji Kualitas Data	64
4.4.1.	Uji Normalitas	64
4.4.2.	Uji Multikolinieritas.....	65
4.4.3.	Uji Autokorelasi.....	66
4.4.4.	Uji Regresi Data Panel	66
4.5.	Uji Hipotesis	67
4.6	Pembahasan.....	70
4.6.1	Pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan.	70
4.6.2	Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan	71

BAB V.....	73
KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran	73
5.3 Keterbatasan Penelitian	74
Daftar Pustaka.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perkembangan Total Aset, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan yang Disalurkan Pada Tahun 2015-2019	2
Tabel 2.	Daftar Nama Bank Umum Syariah di Indonesia Error! Bookmark not defined.	3
Tabel 3.	Tabel Jumlah Sampel	30
Tabel 4.	Tabel Variabel ICG	31
Tabel 5.	Tabel Variabel ICSR	35
Tabel 6.	Tabel Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia	50
Tabel 7.	Tabel Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri	51
Tabel 8.	Tabel Laporan Tahunan Bank BRI Syariah	51
Tabel 9.	Tabel Laporan Tahunan Bank BNI Syariah	52
Tabel 10.	Tabel Laporan Tahunan Bank BCA Syariah	53
Tabel 11.	Tabel Laporan Tahunan Bank Syariah Bukopin	54
Tabel 12.	Tabel Laporan Tahunan Bank Mega Syariah	55
Tabel 13.	Tabel Laporan Tahunan Bank Victoria Syariah	56
Tabel 14.	Tabel Laporan Tahunan Bank Panin Syariah	57
Tabel 15.	Tabel Statistik Deskriptif	57
Tabel 16.	Tabel <i>Unit Root</i> Pada Level	59
Tabel 17.	Tabel Model <i>Common Effect</i>	60
Tabel 18.	Tabel Model <i>Fixed Effect</i>	61
Tabel 19.	Tabel Model Uji <i>Chow</i>	62
Tabel 20.	Tabel Model Uji <i>Hausman</i>	63
Tabel 21.	Tabel Model <i>Random Effect</i>	64
Tabel 22.	Tabel Uji Multikolinieritas	65
Tabel 23.	Tabel Uji <i>Durbin-Watson</i>	66
Tabel 24.	Tabel Hasil Data Panel	67
Tabel 25.	Tabel Hasil Uji <i>t</i>	70
Tabel 26.	Tabel Hasil Uji Simultan	71
Tabel 27.	Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi	72
Tabel 28.	Tabel Hasil Hipotesis	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	2
Gambar 2. Hasil Uji Normalitas	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Marimin & Romdhoni (2017) perkembangan bank syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat sejak pertama kali Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja pada tahun 1990 untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Pada bulan November tahun 1991, MUI telah dapat membentuk Bank Syariah pertama di Indonesia yakni Bank Muamalat Indonesia (BMI) dengan modal awal sebesar Rp. 106.126.382.000.

Menurut Nofinawati (2016) meskipun pada tahun 1998 terjadi krisis moneter yang menyebabkan likuidasi di bank-bank konvensional, namun perbankan syariah mampu bertahan dan bahkan terus mengalami perkembangan. Bahkan ketika krisis keuangan global yang melanda dunia pada penghujung tahun 2008 lembaga-lembaga keuangan syariah kembali bertahan, stabil, memberikan kentungan, kenyamanan serta keamanan bagi para pemegang sahamnya. Demikian juga BMI berhasil melewati krisis yang terjadi pada tahun 1998 dengan menunjukkan kinerja yang semakin meningkat dan tidak menerima sepersen pun bantuan dari pemerintah dan pada tahun 2008, dan mampu memperoleh laba Rp. 300 miliar lebih. Hal ini dapat menjadi salah satu tantangan bagi bank syariah agar lebih memperluas jaringan supaya masyarakat lebih mengenal dan tertarik untuk menjadi nasabah pada bank syariah. Pada saat ini, pertumbuhan dan perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) menjadi prioritas utama pada lembaga keuangan untuk mendorong berkembangnya ekonomi Islam secara mendalam.

Berdasarkan data dari Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh OJK (2019) dapat diketahui bahwa BUS mengalami pertumbuhan yang meningkat selama kurun waktu 5 tahun periode pengamatan. Pertumbuhan yang semakin meningkat tersebut disebabkan karena adanya peningkatan jumlah aset,

jumlah dana pihak ketiga (DPK), dan pembiayaan yang disalurkan(PYD) Bank Umum Syariah di Indonesia (Tabel 1.1).

Tabel 1.1
Perkembangan Total Aset, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan yang Disalurkan Tahun 2015-2019 (dalam triliun rupiah)

Variabel	2015	2016	2017	2018	2019
Aset	213,423	254,184	288,027	316,691	351,014
DPK	174,895	206,407	238,393	257,606	291,069
PYD	154,527	178,043	190,354	202,766	224,607

Sumber : OJK, Statistik Perbankan Syariah (2021)

Dengan adanya pertumbuhan dan perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) yang semakin baik tentunya juga harus diimbangi dengan adanya kinerja bank syariah yang baik. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan kepercayaan *stakeholder* terhadap dana yang mereka investasikan. Perwujudan kepercayaan tersebut harus dilakukan melalui pengukuran kinerja bank syariah terhadap laporan keuangan yang dibangun atas dasar nilai Islam.

Hameed et al (2004) menyajikan alternatif pengukuran kinerja untuk perbankan syariah dengan menggunakan *Islamicity Performance Index*. Komponen *Islamicity Performance Index* meliputi *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), dan *Islamic Investment vs Non Islamic Investment* (IIR). Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, bank syariah sebagai lembaga keuangan Islam memiliki tanggung jawab tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan keuangan bagi pihak-pihak yang dimiliki kepentingan tetapi bank syariah harus memberikan kepastian kepada masyarakat bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan prinsip syariah. Untuk mewujudkan kepercayaan tersebut maka harus dilakukan pengukuran kinerja syariah pada laporan keuangan bank syariah yang telah disusun. Meilani et al(2016) menyatakan bahwa *Islamicity Performance Index* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kinerja pada bank syariah

Perkembangan perbankan Syariah yang semakin meningkat ini terbukti dengan adanya usaha-usaha yang berbasis syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Berikut 14 Bank Umum syariah yang ada di Indonesia (Tabel 1.2):

Tabel 1.2
Daftar Nama BUS di Indonesia

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT . BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BRI Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank BNI Syariah
8.	PT. Bank Syariah Mandiri
9.	PT. Bank Mega Syariah
10.	PT. Bank Syariah Bukopin
11.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
12	PT. BCA Syariah
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan(2019)

Sebagai suatu lembaga yang bergerak berdasarkan prinsip-prinsip bank syariah tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dari perusahaan lain dalam orientasi kinerjanya. Perbankan syariah dituntut untuk bekerja sesuai dengan prinsip dan etika bisnis syariah salah satunya melalui penerapan *Islamic Corporate Governance (ICG)* dan *Islamic Corporate Sosial Responsibility (ICSR)* yang diukur dengan kinerja keuangan berdasarkan *Islamicity Performance Index*.

Kinerja keuangan merupakan hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Untuk menciptakan bank yang sehat, seimbang, dan stabil perbankan syariah perlu menerapkan tata kelola perusahaan atau yang biasa disebut dengan *Good Corporate Governance (GCG)* dengan baik. Menurut Badruddien et al. (2017) Perusahaan yang menerapkan GCG secara periodik harus mempublikasikan informasi dan laporan keuangan perusahaan sebagai bentuk transparansi perusahaan, karena informasi yang disampaikan bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan. Ketidaksihesuaian tata kelola bank dengan prinsip syariah akan berpotensi menimbulkan berbagai risiko, terutama risiko reputasi bagi industri perbankan syariah. dan penerapan prinsip GCG merupakan salah satu faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan.

Tata kelola perusahaan dalam konsep Islam disebut dengan istilah *Islamic Corporate Governance (ICG)*. Pada dasarnya ICG memiliki tujuan yang sama dengan *GCG*, namun ICG mengarah pada nilai-nilai agama Islam, dan memadukan antara hukum Islam dengan model stakeholder dalam *corporate Governance*. Menurut Sutapa & Hanafi (2019) terdapat dua sifat dari ICG, yang pertama adalah mencakup aspek kehidupan sosial perusahaan yang mengacu pada hukum Islam. Kedua, ICG harus mengacu pada etika bisnis dan prinsip-prinsip ekonomi keuangan Islam diantaranya terkait dengan perintah zakat, larangan riba, larangan spekulasi, dan perintah untuk mengembangkan sistem ekonomi berdasarkan *profit and loss sharing*. Dalam penerapan *Islamic corporate Governance (ICG)* terdapat perbedaan pada perbankan syariah dan perbankan konvensional. Menurut *Islamic Financial Services Board (IFSB)* pengukuran kinerja pada bank konvensional meliputi, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan independensi. Sementara bank syariah meliputi dewan direksi, manajemen risiko, transparansi dan pengungkapan, komite audit, dewan pengawas syariah (DPS), dan pemegang akun investasi.

Elemen paling penting yang membuat bank syariah berbeda dari bank konvensional adalah adanya pengawasan syariah. Oleh karena itu, dalam sektor

keuangan Islam, pengawasan syariah adalah masalah yang sangat penting dalam tata kelola perusahaan yang harus dilakukan oleh dewan pengawas syariah. Pada dasarnya, pengawasan syariah adalah proses memastikan bahwa produk atau layanan keuangan yang diberikan mematuhi prinsip-prinsip Islam baik yang melalui konformasinya dengan norma hukum Islam yang diakui atau tidak melanggar pada sesuatu yang sama. Pembentukan dewan pengawas syariah (DPS) merupakan syarat penting dalam pendirian bank syariah. Karena DPS bertanggung jawab untuk mengawasi penerapan berbagai aspek aturan syariah dan menjamin bahwa seluruh transaksi.

Selain GCG, tanggung jawab sosial perusahaan atau disebut juga sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan untuk pembangunan ekonomi dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan. Dr. Yusuf (2017) menyatakan CSR juga merupakan komitmen perusahaan terhadap kepentingan *stakeholder*. CSR dalam konteks Islam, maka semakin meningkat pula keinginan untuk membuat pelaporan sosial yang bersifat syariah meliputi tanggung jawab ekonomi Islam, tanggung jawab hukum Islam, tanggung jawab etika Islam, dan tanggung jawab filantropi Islam. *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan tolak ukur pelaksanaan kinerja sosial perbankan syariah yang berisi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI). Pengungkapan *islamic social reporting* dapat menjadi strategi bisnis bagi lembaga keuangan syariah dalam menghadapi tuntutan persaingan bisnis yang semakin ketat dan permintaan untuk lebih transparan dari pihak-pihak yang berkepentingan sebab dengan mengungkapkan *islamic social reporting* yang baik, masyarakat muslim akan percaya bahwa lembaga keuangan syariah dapat mengelola investasi dana mereka sesuai dengan syariah Islam.

Corporate social responsibility telah menjadi *driver* penting dalam mempengaruhi opini *stakeholder* mengenai pemenuhan kewajiban perusahaan, salah satunya adalah kinerja keuangan. Pada saat perusahaan mempunyai tingkat kinerja keuangan yang tinggi, perusahaan (manajemen) menganggap tidak perlu

melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang kesuksesan perusahaan. Sebaliknya, saat kinerja keuangan perusahaan rendah, manajemen berharap bahwa para pengguna laporan akan membaca "*good news*" dari kinerja perusahaan misalnya dalam lingkup sosial sehingga investor akan tetap berinvestasi dalam perusahaan tersebut

Fenomena yang terjadi saat ini para pengguna laporan keuangan memiliki persepsi yang kurang begitu antusias terhadap hasil analisa kinerja keuangan bank syariah karena laporan keuangan bank syariah belum dapat dijadikan dasar analisa kinerja keuangan bank secara tepat, persepsi tersebut muncul karena laporan keuangan bank syariah merupakan bagian dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (2011) yang hanya memuat sejumlah elemen laporan keuangan sebagaimana elemen dalam laporan keuangan bank konvensional, ditambah dengan beberapa laporan seperti Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat serta Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan. Selain itu di dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah adalah penyediaan informasi keuangan ditambah seputar informasi yang berkaitan dengan prinsip syariah, yang merupakan karakteristik dari bank syariah.

Pelaporan tanggung jawab sosial merupakan praktik yang dibentuk berdasarkan nilai-nilai norma yang berlaku di masyarakat. Keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional, dalam prinsip syariah tidak hanya berfokus pada material saja, melainkan harus mencakup spiritual dan moral. Sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual Islamic Social Reporting (ISR) berdasarkan ketentuan syariah yang tidak hanya membantu pengambilan keputusan bagi pihak muslim melainkan juga untuk membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban terhadap Allah SWT dan masyarakat. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa pengungkapan ISR di bank syariah relatif rendah.

Adapun alasan yang mendasari penelitian analisis pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan

Islamicity Performance Index periode 2015-2019 ini perlu dilakukan adalah perbandingan perkembangan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Konvensional yang sangat jauh, serta *market share* perbankan syariah sisi asset di akhir tahun 2019 sebesar 6,01%. Dengan penduduk mayoritas muslim, presentase tersebut masih dinilai rendah. Maka hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan Bank Umum Syariah masih lemah. Kinerja keuangan sendiri berbanding lurus dengan tingkat kesehatan bank. Dalam penelitian ini menggunakan teori *stakeholder* dan teori agensi. Menurut Pramiana & Anisah (2018) konsep teori *stakeholder* dan teori agensi menunjukkan bahwa kekuasaan ekonomi tidak lagi berada di satu tangan, melainkan berada pada banyak tangan, yaitu *stakeholder*. Oleh karena itu teori *stakeholder* dan teori agensi direkomendasikan untuk suatu sistem ekonomi yang mendasarkan diri pada nilai-nilai syariah mengingat syariah melarang beredarnya kekayaan hanya di kalangan tertentu saja. Tetapi, dalam konsep syariah belum mengakui adanya partner tidak langsung yang memberikan kontribusi ekonomi karena partner tidak langsung ini mempunyai hak atas nilai tambah yang telah diperoleh perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu yang pertama, karena objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang merupakan lembaga keuangan Islami maka dalam penelitian ini. Kedua, variabel independen menggunakan pengukuran dan konsep Islam yaitu *Islamic Corporate Governance* (GCG dalam konsep Islam), *Islamic Corporate Social Responsibility* (CSR dalam konsep Islam). Ketiga, penelitian terdahulu yang peneliti review masing-masing peneliti memiliki hasil hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang berbeda sehingga peneliti ingin membuktikan apakah variabel independen yang dilakukan oleh peneliti terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen atau malah sebaliknya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Keempat, penelitian yang peneliti ingin lakukan yaitu pada tahun 2015-2019, dengan teknik purposive sampling penelitian pada 9 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK pada kurun waktu 5 tahun (2015 sampai 2019).

Ben Abdallah & Bahloul (2021) meneliti tentang pengungkapan Shari'ah Governance dan kinerja keuangan di bank syariah pada negara-negara MENASA (Timur Tengah, Afrika dan Asia Tenggara) menunjukkan bahwa indikator tata kelola seperti Dewan Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, ROE di MENASA.

Senan et al. (2021) yang meneliti tentang pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Profitabilitas pada lembaga keuangan Islam di Yaman. Dengan variabel Independen CSR (ukuran aset, tingkat inflasi, dan usia bank syariah). variabel dependen profitabilitas (ROA, ROE, laba setelah pajak atau PAT, dan laba per saham atau EPS) memperoleh hasil tanggung jawab sosial perusahaan, ukuran aset, tingkat inflasi, dan usia bank syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, ROE, PAT, dan EPS.

Selain peneliti diatas, ada beberapa peneliti menganalisa hal yang sama dan kinerja bank Syariah. Seperti: Aisyah et al. (2021), Anton(2018), Nurmalia & Ardana(2020), Indriastuti & Najihah (2020), Utami & Yusniar (2020), Nena Yusvita (2020). Sedangkan, beberapa penelitian yang dilakukan oleh Alam et al.(2022), Usdeldi & Ahsan(2021), Diyani & Oktapriana (2020), Sari et al (2020), Zara Ananda & NR (2020), Indrayani & Risna (2018), Kholilah (2019), Mahardikasari (2019), dan Syurmita (2020) menunjukkan hasil bahwa ICG tidak berpengaruh terhadap kinerja Bank Syariah.

Berdasarkan penulisan latar belakang masalah di atas maka penelitian tesis ini adalah **Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.**

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?
- 2) Bagaimanakah pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

- 1) Untuk menguji secara empiris pengaruh antara *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
- 2) Untuk menguji secara empiris pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis:

Bagi mahasiswa jurusan akuntansi, diharapkan bisa berguna untuk menambah ilmu dalam referensi untuk penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis bagi Peneliti, Akademisi dan Stakeholde:

Penelitian ini dapat menambah bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini bisa dijadikan tambahan referensi dan pengetahuan tentang Bank Umum Syariah (BUS) dan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan menganalisis faktor-faktor lainnya untuk keberlanjutan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Daftar Pustaka

- Aisyah, S., Hariadi, B., & Mardiaty, E. (2021). The effect of Islamic intellectual capital, corporate governance, and corporate social responsibility disclosure on maqashid sharia performance, with reputation as a moderating variable. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 10(4), 75–84. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i4.1233>
- Alam, M. K., Rahman, M. M., Runy, M. K., Adedeji, B. S., & Hassan, M. F. (2022). The influences of Shariah governance mechanisms on Islamic banks performance and Shariah compliance quality. *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 2–16. <https://doi.org/10.1108/ajar-11-2020-0112>
- Anton. (2018). Pengaruh Mekanisme Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia berdasarkan Maqashid Syariah Indeks. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 148(1), 148–162.
- Ardhanareswari, R. (2017). Pelaksanaan dan pengungkapan Good Corporate Governance pada Bank Umum Syariah. *Jurnal law an Justice*, 2(1), 66–78.
- Asrori. (2014). Implementasi Islamic Corporate Governance dan Implikasi Terhadap Kinerja Bank Syariah. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 6(1 maret 2014).
- Badruddien, Y., Gustyana, T. T., Dewi, A. S., & Pd, S. (2017). The Influence Of Good Corporate Governance, Leverage And Firm Size To Firm Value (Empirical Study On The Consumer Goods Industry Sector In Indonesia Stock Exchange Period 2012-2015)EXCHANGE PERIOD 2012-2015). *e-Proceeding of Management*, 4(3), 2236-undefined.
- Ben Abdallah, M., & Bahloul, S. (2021). Disclosure, Shariah governance and financial performance in Islamic banks. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(3), 234–254. <https://doi.org/10.1108/ajeb-03-2021-0038>
- Cahyaningtyas, E., & Canggih, C. (2020). Islamic Corporate Responsibility Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3(2), 72–81.
- Caraka, R. E. (2017). *Spatial Data Panel* (Nomor July).
- Diyani, L. A., & Oktapriana, C. (2020). *Implementation of Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility and Financial Performance Toward Reputation (Study of Sharia Commercial Bank in Indonesia)*. 127(Aicar 2019), 132–136. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200309.030>
- Dr, yusuf M. (2017). Islamic Corporate Social Responsibility pada Lembaga Keuangan Syariah. In 1 (hal. 21).
- Firman Menne, Lanita Winata, & Mohammad Hossain. (2016). The Influence of CSR Practices on Financial Performance: Evidence From Islamic Financial Institutions in Indonesia. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 12(2), 77–90. <https://doi.org/10.17265/1548-6583/2016.02.002>
- Hameed, S., Wirman, A., Alrazi, B., Nazli, M., & Pramono, S. (2004). Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks. *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization*

- Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia, 19–21.
- Harun, M. S., Hussainey, K., Mohd Kharuddin, K. A., & Farooque, O. Al. (2020). CSR Disclosure, Corporate Governance and Firm Value: a study on GCC Islamic Banks. *International Journal of Accounting and Information Management*, 28(4), 607–638. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2019-0103>
- Indriastuti, M., & Najihah, N. (2020). Improving Financial Performance Through Islamic Corporate Social Responsibility and Islamic Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 5(1), 818. <https://doi.org/10.31093/jraba.v5i1.206>
- Javaid, S., & Al-Malkawi, H. A. N. (2018). Corporate social responsibility and financial performance in Saudi Arabia: Evidence from Zakat contribution. *Managerial Finance*, 44(6), 648–664. <https://doi.org/10.1108/MF-12-2016-0366>
- Khairiyani. (2020). Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 279–290. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.21577>
- Khan, I., & Zahid, S. N. (2020). The impact of Shari'ah and corporate governance on Islamic banks performance: evidence from Asia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(3), 483–501. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2019-0003>
- Kholilah, W. (2019). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia. *jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 114. <https://doi.org/10.30868/ad.v5i01.1219>
- Khurshid, M. A., Al-Aali, A., Soliman, A. A., & Amin, S. M. (2014). Developing an Islamic corporate social responsibility model (ICSR). *Competitiveness Review*, 24(4), 258–274. <https://doi.org/10.1108/CR-01-2013-0004>
- Khursid. (2018). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnsal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indoneisa (JAKPI)*, 6(1), 68–80. <https://jurnal.unimed.ac.id/>
- Kusuma, H., & Ayumardani, A. (2016). Efektywność nadzoru korporacyjnego i wydajność banku islamskiego: Przykład Indonezyjski. *Polish Journal of Management Studies*, 13(1), 111–120. <https://doi.org/10.17512/pjms.2016.13.1.11>
- Mahardikasari, M., & Aryani, Y. A. (2019). Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam , 5 (02), 2019 , 102-112 Islamic Corporate Governance dalam Memoderasi Hubungan antara Kinerja Keuangan dan Islamic Social Reporting. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(02), 102–112.
- Mahfudz, A. A., Abdullah, M. S., Abdul Manaf, A. H., & Osman, A. (2015). An Analysis on the Behaviour of Corporate Social Responsibility towards Profitability of Islamic Banks: Asean and Europe. *International Journal of Financial Research*, 7(1). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v7n1p154>
- Mardani, D. A. (2021). Islamic Work Ethic (IWE) dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) pada Bank Syariah Indonesia (2011-2019). *SALAM:*

- Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 8(2), 357–372. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i2.19860>
- Marimin, A., & Romdhoni, A. H. (2017). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02), 75–87. <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>
- Masruroh, N., & Ummah, F. (2018). Upaya Pengembangan Corporate Sosial Responsibility Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Iqtisaduna*, 4(1), 46–61. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v4i1.5039>
- Meilani, S. E. R., Andraeny, D., & Rahmayati, A. (2016). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 22–38.
- Muhammad, K. wildan. (2020). Penerapan Islamicity Performance Index Pada Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Sigma Mu*, 65–74.
- Nasution, N., & Nasrizal, N. (2020). The Influence of Islamic Corporate Governance Towards Financial Performance (Empirical Study on Sharia Commercial Banks in Indonesia Year 2013-2017). *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 2(2), 79–90. <https://doi.org/10.31258/ijesh.2.2.79-90>
- Nasyirotun, F. N., & Kurniasari, D. (2017). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 8(November), 33–55.
- Yusvita, et al. (2020). Improving Financial Performance Through Islamic Corporate Social Responsibility and Islamic Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 5(1), 818. <https://doi.org/10.31093/jraba.v5i1.206>
- Nofinawati, N. (2016). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 14(2), 168. <https://doi.org/10.31958/juris.v14i2.305>
- Nono Hartono, dan. (2019). An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah Social Responsibility Dalam Disiplin Pasar Perbankan Syariah Di Indonesia. *An-Nisbah : Jurnal Ekonomi Syariah*, 05(April), 106–127.
- Nugraheni, P., & Khasanah, E. N. (2019). Implementation of the AAOIFI index on CSR disclosure in Indonesian Islamic banks. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 17(3), 365–382. <https://doi.org/10.1108/JFRA-02-2018-0013>
- Nurmalia, G., & Ardana, Y. (2020). Analisis Pelaporan Zakat, ICSR, Dewan Pengawas Syariah dan Leverage dalam Mengungkapkan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 14(2), 113–122. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v14i2.3093>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Statistik Perbankan Syariah - Desember. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2019/SPS Desember 2019.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2019/SPS%20Desember%202019.pdf)
- Pramiana, O., & Anisah, N. (2018). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory. *Eksis*, 13(2), 169–182.

- <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/download>
- Prasojo, P., Hadinata, S., & Shalihin, M. Y. (2020). Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 151. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.2.1130>
- Prihat, J. H. sutrisno; subekti imam; assih. (2015). the Influence of Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on Tax Aggressiveness. *Riset*, 3(2), 521–533. <https://doi.org/10.37641/riset.v3i2.97>
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020). Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(2), 85–98. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.7688>
- Sari, A. K., Hudaya, F., & Imtikhanah, S. (2020). Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Car, Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Neraca*, 16(2), 29–50.
- Senan, N. A. M., Noaman, A. A. A., Al-Dalaien, B. O. A., & Al-Homaidi, E. A. (2021). Corporate social responsibility disclosure and profitability: Evidence from Islamic banks working in Yemen. *Banks and Bank Systems*, 16(2), 91–102. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(2\).2021.09](https://doi.org/10.21511/bbs.16(2).2021.09)
- Shoukat Malik, M., & Nadeem, M. (2014). Impact of Corporate Social Responsibility on the Financial Performance of Banks in Pakistan. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*, 21, 9–19. <https://doi.org/10.18052/www.scipress.com/ilshs.21.9>
- Srairi, S. (2015). Corporate Governance Disclosure Practices and Performance of Islamic Banks in GCC Countries. *Journal of Islamic Finance*, 4(2), 1–17. <https://doi.org/10.12816/0024085>
- Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP). (2011). Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. *Standar Akuntansi Keuangan*, 6(Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI), 182.
- Sutapa, S., & Hanafi, R. (2019). Dampak Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 155. <https://doi.org/10.30659/jai.8.2.155-165>
- Syurmita, M. (2020). Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2).
- Usdeldi, U., & Ahsan, M. (2021). on Islamic Banking Performance. *Iqtishadia*, 14(1), 1–25.
- Utami, R., & Yusniar, M. W. (2020). Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening). *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11(2), 162–176. <https://doi.org/10.18860/em.v11i2.8922>
- Zara Ananda, C., & NR, E. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2065–2082